

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Jaringan lunak merupakan jaringan yang menyokong, mengelilingi dan menghubungkan struktur dan organ tubuh, yang meliputi fascia, jaringan serabut, pembuluh darah, tendon, otot, ligamentum dan syaraf perifer.<sup>1</sup>

Tumor jaringan lunak sendiri merupakan benjolan abnormal pada jaringan lunak tubuh yang dapat timbul akibat pertumbuhan sel baru pada beberapa jaringan tubuh seperti misalnya pada anggota gerak seperti jaringan otot, tendon jaringan ikat, dinding perut, lemak ataupun pada daerah lainnya.<sup>2</sup>

Dua tipe tumor jaringan lunak yang umum adalah Lipoma dan Liposarcoma. Lipoma adalah tumor jinak yang terdiri atas jaringan adiposit matur yang kebanyakan muncul sebagai massa jaringan lunak superfisial.<sup>1,2</sup> Sedangkan Liposarcoma adalah tumor ganas pada jaringan adiposit yang sering kali bermanifestasi sebagai massa yang membesar.<sup>1,2</sup>

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4% per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79% per 1000 penduduk pada tahun 2018. Sementara data prevalensi tumor/kanker di Pemprov DKI Jakarta juga terjadi peningkatan dari 1,9% per 1000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 2,33% per 1000 penduduk pada Riskesdas tahun 2018.<sup>3</sup>

Kasus Lipoma dan Liposarcoma dapat di amati di Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta yang merupakan salah satu rumah sakit swasta pertama di Indonesia yang khusus menangani pengobatan kanker. Latar belakang pemilihan tempat penelitian di Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta di karenakan rumah sakit tersebut merupakan rumah sakit pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pasien penderita Lipoma dan Liposarcoma yang di temukan di Laboratorium patologi anatomi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta periode 2018-2019 sehingga diharapkan dapat membantu menentukan penegakan diagnosis yang lebih baik dan tindakan preventif yang efektif dan efisien dari segala aspek khususnya dalam kasus Lipoma dan Liposarcoma.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana distribusi kejadian Lipoma berdasarkan jenis kelamin di laboratorium patologi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta pada periode tahun 2018-2019?
2. Bagaimana distribusi kejadian Lipoma berdasarkan usia penderita di laboratorium patologi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta pada periode tahun 2018-2019?
3. Bagaimana distribusi kejadian Lipoma berdasarkan lokasi tumor di laboratorium patologi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta pada periode tahun 2018-2019?
4. Bagaimana distribusi kejadian Liposarcoma berdasarkan jenis kelamin di laboratorium patologi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta pada periode tahun 2018-2019?
5. Bagaimana distribusi kejadian Liposarcoma berdasarkan usia penderita di laboratorium patologi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta pada periode tahun 2018-2019?
6. Bagaimana distribusi kejadian Liposarcoma berdasarkan lokasi tumor di laboratorium patologi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta pada periode tahun 2018-2019?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui profil penderita Lipoma dan Liposarcoma berdasarkan data rekam medik pada laboratorium patologi anatomi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta periode tahun 2018-2019.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Bagaimana distribusi kejadian Lipoma berdasarkan jenis kelamin di laboratorium patologi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta pada periode tahun 2018-2019?
2. Bagaimana distribusi kejadian Lipoma berdasarkan usia penderita di laboratorium patologi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta pada periode tahun 2018-2019?

3. Bagaimana distribusi kejadian Lipoma berdasarkan lokasi tumor di laboratorium patologi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta pada periode tahun 2018-2019?
4. Bagaimana distribusi kejadian Liposarcoma berdasarkan jenis kelamin di laboratorium patologi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta pada periode tahun 2018-2019?
5. Bagaimana distribusi kejadian Liposarcoma berdasarkan usia penderita di laboratorium patologi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta pada periode tahun 2018-2019?
6. Bagaimana distribusi kejadian Liposarcoma berdasarkan lokasi tumor di laboratorium patologi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam MRCCC Semanggi Jakarta pada periode tahun 2018-2019?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Peneliti**

1. Menambah ilmu pembuatan skripsi.
2. Dapat mengaplikasikan semua ilmu tentang penyakit Lipoma dan Liposarcoma.
3. Persyaratan mendapatkan gelar sarjana S1 Progam Pendidikan Kedokteran.

##### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi terkait penyakit Lipoma dan Liposarcoma.

##### **1.4.3 Bagi Institusi**

Dapat memberikan tambahan informasi tentang penyakit Lipoma dan Liposarcoma.

##### **1.4.4 Bagi Rumah Sakit Khusus Kanker Siloam Semanggi MRCCC**

Sebagai Tambahan informasi mengenai Profil Data Lipoma dan Liposarcoma.